BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data dari penelitian yang dilakukan analisis integrasi pasar keuangan, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan indeks harga saham gabungan ASEAN-5 periode 2011-2017. Menggunakan metode panel VECM, maka terdapat kesimpulan bahwa :

1. Pada jangka panjang secara parsial, variabel yang berpengaruh negatif signifikan yaitu kurs, *dowjones industrial avarage* (DJIA), variabel yang berpengaruh positif yaitu inflasi, produksi industri, *dowjones islamic market China* (DJIMC), sedangkan variabel suku bunga tidak berpengaruh secara signifikan.
2. Pada jangka pendek secara parsial, variabel yang berpengaruh negatif signifikan yaitu pertumbuhan produksi industri, dan dowjones industrial avarage (DJIA), variabel yang berpengaruh positif yaitu kurs, dowjones islamic market China (DJIMC), sedangkan variabel suku bunga dan inflasi tidak berpengaruh secara signifikan.
3. Analisis ekonomi berdasarkan hasil penelitian. Inflasi yang positif signifikan, kenaikan inflasi dianggap sebagai kabar baik karena dalam keadaan harga yang terus meningkat masyarakat maupun investor akan lebih memilih untuk berinvestasi daripada membeli barang dan jasa. pertumbuhan produksi yang positif signifikan, investor asing maupun

domestik merespon positif terhadap produksi industri yang meningkat, karena dapat meningkatkan keuntungan. Selanjutnya, kurs yang negatif signifikan, ketika nilai tukar terapresiasi direspon positif oleh investor untuk membeli saham dalam keadaan mata uang yang menguat, DJIMC berpengaruh positif signifikan, diindikasikan bahwa terdapat *contagion effect* dari Cina dan Amerika terhadap indeks harga saham gabungan ASEAN dan adanya integrasi pasar keuangan. DJIA berpengaruh negatif signifikan, adanya integrasi keuangan antara Amerika dan ASEAN yang berkoefisien negatif, semakin terintegrasinya pasar keuangan, maka pergerakan dowjones atau *crash* yang terjadi di Amerika akan mempengaruhi pergerakan saham di ASEAN-5.

5.2. Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, maka hendaknya investor ataupun calon investor lebih mempertimbangkan berbagai macam faktor yang mempengaruhi harga saham. investor lebih selektif dalam memilih saham dilihat dari kondisi makro maupun global.

Perusahaan harus lebih maksimal dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dan dipercayakan untuk meningkatkan pertumbuhan usahanya. Memperhatikan kondisi makro dan global dalam memberikan keputusan pada pemegang saham.

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya lebih memperpanjang jumlah periode pengamatan, sampel yang digunakan. Memperhitungkan faktor

makro ekonomi lainnya seperti investasi, jumlah uang beredar, memperhitungkan indeks konvensional maupun global syariah lainnya.